



► SEKATEN

## Tidak Lengkap Sebelum Naik Perahu Ombak

JOGJA—Ada yang selalu dirindukan di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Kota Jogja. Salah satunya adalah perahu ombak.

Banyak pengunjung sempat kecewa saat mendengar kabar perahu ombak dilarang berdiri di kawasan PMPS di Alun-alun Utara.

Salah satu pengunjung PMPS Ahmad mengaku, tidak lengkap menikmati PMPS jika tidak bisa menikmati perahu ombak. Pasalnya wahana permainan ini memang memberikan sensasi adrenalin yang membuat jantung terpacu.

“Awalnya sempat kecewa saat ada larangan perahu ombak berdiri di Sekaten. Padahal perahu ombak adalah sesuatu yang paling ditunggu-tunggu. Sebab wahana permainan ini tidak bisa dirasakan selain di Sekaten,” kata Ahmad di Alun-alun Utara, Sabtu (13/12).

Ahmad mengaku sudah menanti permainan satu ini bersama anak-anaknya. Bahkan salah satu anaknya tidak ingin berhenti menikmati permainan ombak banyu ini. Jadinya dia selalu ikut bermain untuk menemani sang buah hati.

“Tadi sudah main sampai empat kali dan minta lagi. Capek saya. Saya berharap permainan ini masih terus ada di Sekaten. Sebab permainan satu ini yang tidak bisa dirasakan ditempat lain,” ujar Ahmad.

Ahmad menerangkan wahana permainan berbentuk seperti payung ini bergerak naik dan turun terkadang memutar menirukan gerakan ombak banyu. Uniknya lagi, ombak banyu digerakan oleh tenaga manusia. Wahana ini didorong bersama-sama oleh sekitar tujuh orang.

Untuk dapat mencapai kecepatan tinggi, pendorong harus berlari. Kemudian agar bergelombang layaknya ombak, pendorong pun melakukan akrobat dengan menarik bergantian masing-masing sisi alat itu.

Berpegang pada kerangka ombak banyu, pengunjung harus mengayunkan tubuh hingga kadang menjulang ke langit. Agar menjadi tontonan lebih menarik, para pendorong itu sering bersalto dan memutar tubuh di udara sebelum mendarat di tanah.

“Saya cukup menikmati atraksi ombak banyu. Para penggerak itu cukup berani mengambil risiko. Padahal bahaya,” kata Ahmad.

Pengunjung lain, Septi mengaku menikmati meskipun masih sering ketakutan saat naik di atas alat ini. Terlebih saat melihat pengayun berakrobat di sisi alat ini.

“Takut jelas, sebab pengamannya sangat minim. Tapi permainannya bikin kangen,” tambah Septi.

Septi mengaku sudah menikmati wahana permainan ini tiga kali selama Sekaten buka. “Sehari berkunjung paling berani sekali saja mencoba. Setelah turun jadi takut lagi tapi kangen,” tambahnya. *(Joko Nugroho)*



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005